

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari Analisis Penerapan PSAK No. 23 atas Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan Pendapatan pada PT Jasa Jejaring Wasantara adalah sebagai berikut:

1. Metode pengakuan pendapatan yang digunakan oleh PT Jasa Jejaring Wasantara adalah metode *cash basis*, dimana pendapatan diakui pada saat kas diterima dari pelanggan.
2. Pengukuran pendapatan dihitung berdasarkan dengan menghitung penjualan bersih (*net sales*), yaitu pendapatan dikurangi dengan potongan penjualan (jika ada) sehingga PT Jasa Jejaring Wasantara dapat menentukan jumlah pendapatan yang akan diterima.
3. Pengungkapan pendapatan perusahaan yang tertera dalam catatan atas laporan keuangan telah sesuai dengan ketentuan PSAK No. 23. Namun perusahaan belum mengungkapkan jumlah pos yang signifikan dari total pendapatan periode tersebut.
4. Pengakuan pendapatan pada PT Jasa Jejaring Wasantara belum mengacu pada PSAK No. 23 karena perusahaan menggunakan metode *cash basis*, dimana pada PSAK No. 23 pencatatan hanya atas dasar akrual. Sedangkan untuk Pengukuran dan Pengungkapan Pendapatan pada PT Jasa Jejaring Wasantara telah sesuai dengan Pernyataan Standar

Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 tentang Akuntansi Pendapatan karena telah memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

B. Saran

Adapun saran yang perlu peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. PT Jasa Jejaring Wasantara telah menggunakan metode-metode yang sesuai dengan PSAK No. 23 terkait Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan Pendapatan, sehingga diharapkan untuk selanjutnya perusahaan tetap menjalankan hal tersebut secara konsisten, dengan harapan dapat menjadi barometer akuntansi pendapatan pada industri perusahaan jasa lainnya.
2. Pada pengungkapan pendapatan PT Jasa Jejaring Wasantara dalam catatan atas laporan keuangan, seharusnya perusahaan mengungkapkan jumlah pos yang signifikan dari total pendapatan periode tersebut sebagaimana dinyatakan dalam ketentuan PSAK No. 23.
3. Pengakuan mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tidak teridentifikasi didalam penjualan maupun di jurnal perusahaan sehingga sebaiknya perusahaan melakukan perhitungan untuk Pajak Pertambahan Nilai.